

**SKRIPSI**  
**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN PADA**  
**PENGENDARA BERMOTOR DI KABUPATEN BULELENG**  
**(Studi Kasus: Jalan Raya Seririt–Singaraja)**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Oleh:**  
**I KADEK SALIA RANCA**  
**1815124098**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN**  
**TEKNOLOGI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**JURUSAN TEKNIK SIPIL**  
**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PROYEK**  
**KONSTRUKSI**  
**2022**



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN  
TEKNOLOGI

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

---

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

---

**Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Pada Pengendara  
Bermotor Di Kabupaten Buleleng  
(Studi Kasus: Jalan Raya Seririt-Singaraja)**

Oleh:

**I KADEK SALIA RANCA**

**1815124098**

**Laporan ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma IV Pada Jurusan Teknik Sipil  
Politeknik Negeri Bali**

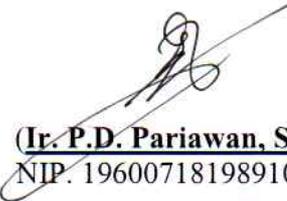
Disetujui oleh :

Bukit Jimbaran, 20 September 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**(Ir. I Gede Made Oka Aryawan, M.T)**  
NIP. 196606041992031002

  
**(Ir. P.D. Pariawan, S. Msc. MIHT)**  
NIP. 196007181989101001

Disahkan,  
Politeknik Negeri Bali  
Ketua Jurusan Teknik Sipil

  
**(Ir. I Wawan Sudiasa, MT.)**  
NIP. 196506241991031002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN TELAH  
MENYELESAIKAN SKRIPSI  
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

---

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Prodi DIV Manajemen Proyek Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

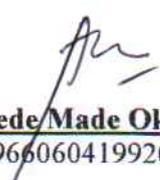
Nama Mahasiswa : I Kadek Salia Ranca  
NIM : 1815124098  
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil / D4 Manajemen Proyek konstruksi  
Judul : Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Pada Pengendara Bermotor Di Kabupaten Buleleng (Studi Kasus: Jalan Raya Seririt–Singaraja)

Telah dinyatakan selesai menyusun Skripsi dan bisa diajukan sebagai bahan ujian comprehensip.

Bukit Jimbaran, 28 Juli 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Ir. I Gede Made Oka Aryawan, M.T**  
NIP. 196606041992031002

  
**Ir. P.D. Pariawan, S. Msc. MIHT**  
NIP. 196007181989101001

Disetujui,  
Politeknik Negeri Bali  
Ketua Jurusan Teknik Sipil

  
**Ir. I Wayan Sudiasa, MT.**  
NIP. 196506241991031002



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

---

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : I Kadek Salia Ranca  
N I M : 1815124098  
Jurusan/Prodi : Teknik Sipil / D4 Manajemen Proyek Konstruksi  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Judul : Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Pada  
Pengendara Bermotor Di Kabupaten Buleleng  
(Studi Kasus: Jalan Raya Seririt–Singaraja)

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul di atas, benar merupakan hasil karya **Asli/Original**.

Demikianlah keterangan ini saya buat dan apabila ada kesalahan dikemudian hari, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan

Bukit Jimbaran, 20 September 2022



I Kadek Salia Ranca

# **ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN PADA PENGENDARA BERMOTOR DI KABUPATEN BULELENG (Studi Kasus: Jalan Raya Seririt–Singaraja)**

**I Kadek Salia Ranca**

Jurusan Teknik Sipil, Program Studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi, Politeknik Negeri Bali,  
Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung-Bali

E-mail: [salia.ranca78@gmail.com](mailto:salia.ranca78@gmail.com)

## **Abstrak**

Di Kota Singaraja insiden kecelakaan lalu lintas masih sangat tinggi. Untuk meminimalisir dibutuhkan adanya suatu cara yang bisa mendeskripsikan peristiwa kecelakaan lalu lintas tersebut, supaya bisa disimpulkan faktor penyebabnya dan bisa dirumuskan upaya penanggulangannya. Dengan dasar ini perlu dilakukan analisis kecelakaan terhadap tingginya kecelakaan sehingga bisa diketahui faktor penyebabnya, wilayah rawan kecelakaan (*blackspot*), dan mencari solusi untuk meminimalisir kecelakaan yang terjadi. Metode yang dipakai pada penelitian ini merupakan menguji hipotesis variabel yang ada menggunakan One Way – ANOVA dari SPSSV20 terhadap jumlah kecelakaan yang terjadi dan penggambaran *collision diagram* untuk menentukan titik blackspot pada ruas jalan Seririt-Singaraja. Hasil pengujian didapat, membuktikan bahwa bulan, hari, dan lokasi kejadian tidak berpengaruh terhadap peristiwa kecelakaan itu sendiri, sedangkan jam terjadi, dan jenis kendaraan didapat bahwa berpengaruh terhadap terjadinya kecelakaan. Pada penggambaran *collision diagram* diperoleh titik blackspot berada di KM 3+000, 14+300, 15+100, 16+100, 20+100 pada ruas jalan Seririt-Singaraja. Dari banyaknya peristiwa kecelakaan dan titik blackspot yang ada, untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas perlu dilakukan perketat perolehan SIM, sosialisasi berkendara bagi pengendara sepeda motor, penyesuaian geometri jalan sesuai dengan standar perencanaan geometri jalan, dan juga perbaikan rambu yang kurang jelas, marka jalan yang pudar serta perbaikan jalan yang rusak.

***Kata Kunci: Kecelakaan Lalu Lintas, One Way – ANOVA, Blackspot, Collision Diagram***

## **Abstract**

Incident In Singaraja City, traffic accidents are still very high. To minimize the need for a way that can describe the traffic accident in order to ascertain the causal factors and efforts to overcome them. On this basis, it is necessary to conduct accident analysis of accidents so that the causal factors and accident-prone areas (blackspots) can be identified and solutions found to minimize accidents that occur. The method used in this study is to test existing hypotheses using One Way-ANOVA from SPSSV20 on the number of accidents that occur and by drawing collision diagrams to determine blackspot points on the Seririt-Singaraja road section. The test results prove that the month, day, and location of the incident have no effect on the accident itself, while the hours that occurred and the type of vehicle obtained have an effect on the occurrence of accidents. In the collision diagram depiction, the blackspot points are found at KM 3+000, 14+300, 15+100, 16+100, and 20+100 on the Seririt-Singaraja road section. From the incidence of accidents and existing blackspots, to minimize the occurrence of traffic accidents, it is necessary to obtain a driver's license, socialize driving for motorcycle riders, adjust road geometry according to road geometry planning standards, and also repair unclear signs, faded markings, and damaged roads.

***Key Words: Traffic Accident, One Way – ANOVA, Blackspot, Collision Diagram***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Pada Pengendara Bermotor Di Kabupaten Buleleng (Studi Kasus: Jalan Raya Seririt–Singaraja)”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan DIV.

Dalam penyusunan Skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.ECom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Ir. I Wayan Sudiarsa, MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil
3. Bapak I Made Sudiarsa, ST., MT., selaku Ketua Program Studi Diploma IV Manajemen Proyek Konstruksi Politeknik Negeri Bali
4. Bapak Ir. I Gede Made Oka Aryawan, MT. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan saran dan bimbingan secara langsung selama penulisan Skripsi ini.
5. Bapak Ir.P.D. Pariawan S. Msc. MIHT selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan saran dan bimbingan secara langsung selama penulisan Skripsi ini.
6. Serta Bapak dan Ibu Dosen yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mengarahkan dan membimbing selama menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
7. Bapak dan Ibu Staff Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali yang telah banyak membantu dalam keperluan administrasi.

8. Keluarga, sahabat, orang – orang terdekat dan teman – teman kelas 8B/DIV MPK Politeknik Negeri Bali yang telah banyak membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Sudah tentunya skripsi ini peneliti rasa belum sempurna, maka dari itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini, dan nantinya skripsi ini peneliti harapkan dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya Keluarga Besar Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.

Bukit Jimbaran, 15 Agustus 2022

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat.....	3
1.5. Lingkup Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1. Penelitian Terdahulu.....	5
2.2. Pengertian Lalu Lintas.....	8
2.3. Kecelakaan Lalu Lintas .....	8
2.4. Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas .....	11
2.5. Klasifikasi pembagian kecelakaan lalu lintas.....	19
2.6. Klasifikasi Jalan .....	20
2.7. Alinyemen .....	24
2.8. Fasilitas Pejalan Kaki .....	24
2.9. Pengguna Jalan .....	24
2.10. Daerah Rawan Kecelakaan.....	26

2.11. Tindakan dan langkah – langkah yang diperlukan untuk menentukan <i>Black spot</i> .....	27
2.12. <i>Collision diagram</i> .....	28
2.13. Metode One Way – ANOVA .....	29
2.14. Peta Kecelakaan .....	29
2.15. Pemrosesan Data .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Rancangan Penelitian .....	31
3.2. Lokasi dan waktu Penelitian.....	31
3.3. Penentuan Sumber Data .....	32
3.4. Pengumpulan Data .....	33
3.5. Variable Penelitian .....	34
3.6. Instrumen Penelitian.....	35
3.7. Analisis Data .....	35
3.8. Bagan Alir .....	37
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1. Data Ruas Jalan .....	38
4.2. Analisis Data Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas .....	38
4.3. Uji Hipotesis dengan Metode One Way – ANOVA .....	49
4.4. Penggambaran <i>Collision diagram</i> untuk Menentukan Lokasi <i>Black spot</i>	64
4.5. Analisis Faktor Penyebab dan Alternatif Solusi di Salah Satu Titik <i>Blackspot</i> Untuk Meminimalisir Kecelakaan Lalu Lintas .....	70
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>78</b>
5.1. Kesimpulan.....	78
5.2. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3. 1</b> Lokasi Penelitian .....	32
<b>Gambar 3. 2</b> Bagan Alir Penelitian.....	37
<b>Gambar 4. 1</b> Grafik Perbandingan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Bulan Terjadinya.....	41
<b>Gambar 4. 2</b> Grafik perbandingan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Hari Terjadinya .....	43
<b>Gambar 4. 3</b> Grafik Perbandingan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Jam Terjadinya .....	45
<b>Gambar 4. 4</b> Grafik Perbandingan Jumlah Kejadian Kecelakaan Terhadap Jenis Kendaraan .....	47
<b>Gambar 4. 5</b> Grafik Perbandingan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Lokasi Kejadian .....	48
<b>Gambar 4. 6</b> Hasil Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas .....	51
<b>Gambar 4. 7</b> Hasil Uji Statistik antara Jumlah Kejadian dengan Bulan Terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Seririt - Singaraja, Kabupaten Buleleng, Tahun 2019 - 2021 .....	52
<b>Gambar 4. 8</b> Hasil Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas .....	54
<b>Gambar 4. 9</b> Hasil Uji Statistik antara Jumlah Kejadian dengan Hari Terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Seririt - Singaraja, Kabupaten Buleleng Tahun 2019 – 2021.....	55
<b>Gambar 4. 10</b> Hasil Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas.....	56
<b>Gambar 4. 11</b> Hasil Uji Statistik antara Jumlah Kejadian dengan Jam Terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Seririt - Singaraja, Kabupaten Buleleng Tahun 2019 – 2021.....	57
<b>Gambar 4. 12</b> Hasil Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas.....	59
<b>Gambar 4. 13</b> Hasil Uji Statistik antara Jumlah Kejadian dengan Jenis kendaraan yang Terlibat Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Seririt - Singaraja, Kabupaten Buleleng Tahun 2019 – 2021 .....	60
<b>Gambar 4. 14</b> Hasil Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas .....	62

<b>Gambar 4. 15</b> Hasil Uji Statistik antara Jumlah Kejadian dengan Lokasi Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Seririt - Singaraja, Kabupaten Buleleng, Tahun 2019 – 2021 .....	63
<b>Gambar 4. 16</b> Grafik Perbandingan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Faktor Penyebab Kecelakaan .....	72

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1</b> Simbol dan Kode Standar yang Digunakan dalam Menggambarkan <i>Collision diagram</i> .....	28
<b>Tabel 3. 1</b> Waktu Penelitian .....	32
<b>Tabel 4. 1</b> Data Karakteristik Jalan .....	38
<b>Tabel 4. 2</b> Data Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Bulan Kejadian	40
<b>Tabel 4. 3</b> Data Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Hari Kejadian ..	42
<b>Tabel 4. 4</b> Data Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Jam Kejadian ...	44
<b>Tabel 4. 5</b> Data Kecelakaan Lalu Lintas Ruas Jalan Seririt - Singaraja, Kabupaten Buleleng Tahun 2019 - 2021 Berdasarkan Jenis Kendaraan Yang Terlibat .....	46
<b>Tabel 4. 6</b> Data Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Lokasi Kejadian	48
<b>Tabel 4. 7</b> Rekapitulasi Collision diagram Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Seririt - Singaraja, Kabupaten Buleleng Tahun 2019 - 2021 .....	65
<b>Tabel 4. 8</b> Rekapitulasi Kecelakaan Lalu Lintas Jalan. Seririt - Singaraja, Kabupaten Buleleng, Tahun 2019 – 2021 Berdasarkan Tipe Kecelakaan.....	70
<b>Tabel 4. 9</b> Data Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Faktor Penyebab Kecelakaan .....	71
<b>Tabel 4. 10</b> Standar Perencanaan Geometrik Jalan Raya .....	74
<b>Tabel 4. 11</b> Hasil Perhitungan LHR Jalan A Yani KM 3+000.....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan transportasi, khususnya transportasi darat semakin mempermudah mobilitas masyarakat dari satu daerah ke daerah lain, namun di sisi lain seperti yang terlihat hampir di semua kota - kota besar telah berdampak pada munculnya berbagai permasalahan lalu lintas seperti pelanggaran, kemacetan dan kecelakaan lalu lintas yang dari waktu ke waktu semakin kompleks. Salah satu permasalahan lalu lintas yang perlu mendapatkan perhatian serius adalah kecelakaan lalu lintas, kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu isu penting di Indonesia saat ini.

Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab utama kematian dengan berbagai sebab, menempati urutan kesepuluh penyebab semua kematian dan kesembilan sebagai kontributor utama kematian global. Kejadian kecelakaan lalu lintas meningkat dalam jumlah maupun jenisnya dengan perkiraan angka kematian dari Kecelakaan lalu lintas di Indonesia oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) dinilai menjadi pembunuh terbesar ketiga, di bawah penyakit jantung koroner dan tuberculosis/TBC [1] .

Dalam meningkatkan keamanan lalu lintas di jalan terdapat 3 (tiga) bagian yang saling berhubungan dengan operasi lalu lintas, yakni: pengemudi, kendaraan, dan jalan raya. Data kecelakaan yang ada dari Polres Buleleng dari tahun ke tahun bahwa penyebab kecelakaan yang terbesar disebabkan oleh Faktor manusia (pengemudi). Penyebab kecelakaan yang dilakukan akibat kendaraan terutama jalan raya (geometrik) sangatlah kecil pengaruhnya, berdasarkan data tersebut sehingga peneliti merasa perlu melakukan penelitian lebih mendalam untuk membuktikan fakta yang sebenarnya terjadi mengenai penyebab kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Buleleng.

Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali saat ini kecelakaan lalulintas masih menjadi pembunuh nomor satu di Kabupaten Buleleng [2]. Dari Data Satuan Lalu

Lintas Kepolisian Resort Buleleng (Sat Lantas Polres Buleleng) menunjukkan tercatat 2.122 kecelakaan (2015: 270, 2016: 270, 2017: 370, 2018: 521, 2019: 691) yang telah merenggut 400 jiwa ( 2015: 108, 2016: 64, 2017: 68, 2018: 70, 2019: 90) [3]. Dari tahun ke tahun jumlah korban tewas akibat kecelakaan di Kabupaten Buleleng masih tinggi. Di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 jumlah kecelakaan tercatat 691 kasus kecelakaan lalu lintas. Dari 691 kasus mengakibatkan 90 kasus meninggal dunia, 6 kasus luka berat, 1.132 kasus luka ringan.

Sebagai salah satu pengguna jalan tersebut, peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang penyebab kecelakaan lalu lintas sehingga di harapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan pada ruas jalan Seririt-Singaraja di Kabupaten Buleleng. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dengan mampu memberikan gambaran kepada pengguna jalan dimana lokasi yang rawan terjadi kecelakaan dan bagaimana upaya pencegahannya serta peningkatan keselamatan dalam berlalu lintas. Selain itu, agar para pengguna jalan menjadi lebih tertib dalam berkendara di jalan raya sehingga kemungkinan terjadinya kecelakaan lalu lintas dapat diminimalisir. Dari latar belakang tersebut penelitian ini mencoba untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kecelakaan dan pengaruhnya terhadap tingkat kecelakaan maka peneliti tertarik mengambil judul: **“Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Pada Pengendara Bermotor Di Kabupaten Buleleng (Studi Kasus: Jalan Raya Seririt–Singaraja)”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana perbandingan persentase kecelakaan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi (waktu, lokasi, jenis kendaraan) pada Ruas Jalan Seririt-Singaraja?
2. Bagaimana hasil uji komparasi antara kejadian kecelakaan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi (waktu, lokasi, jenis kendaraan) pada Ruas Jalan Seririt-Singaraja?

3. Apakah metode yang digunakan untuk menentukan daerah rawan kecelakaan (*blackspot*) pada Ruas Jalan Seririt - Singaraja?
4. Apakah penyebab dan alternatif solusi untuk mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas di jalan raya Seririt-Singaraja?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendapatkan perbandingan persentase antara jumlah kecelakaan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi (waktu, lokasi, jenis kendaraan) di Ruas Jalan Seririt-Singaraja.
2. Untuk mendapatkan hasil uji komparasi antara kejadian kecelakaan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi (waktu, lokasi, jenis kendaraan) di Ruas Jalan Seririt-Singaraja.
3. Untuk memberikan informasi mengenai daerah rawan kecelakaan (*blackspot*) di Ruas Jalan Seririt-Singaraja.
4. Untuk memberikan alternatif solusi supaya bisa mengurangi tingkat kecelakaan di ruas Jalan Seririt-Singaraja.

### **1.4. Manfaat**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penulisan penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademisi
  - a. Sebagai pengayaan bahan ajar
  - b. Sebagai referensi untuk melakukan penelitian atau pengembangan yang sejenis.
2. Bagi masyarakat
  - a. Menambah pengetahuan dan kewaspadaan agar selalu berhati – hati dalam melakukan kegiatan di jalan raya.

- b. Menambah informasi bagi warga sekitar Ruas Jalan Seririt-Singaraja mengenai daerah rawan kecelakaan.

### 3. Bagi Kepolisian

Manfaat penelitian bagi kepolisian lalulintas adalah menjadi bahan acuan dalam membuat kebijakan bagi pengendara bermotor baik dalam hal persyaratan pengendara, peraturan lalu lintas pada jalur jalan serta peningkatan rambu-rambu lalu lintas yang menjamin keselamatan pengguna jalan.

## 1.5. Lingkup Penelitian

Agar diperoleh hasil sesuai tujuan penelitian, tinjauan dibatasi pada:

1. Penelitian ini dilaksanakan dengan fokus kajian tentang faktor penyebab kecelakaan pada pengendara bermotor berdasarkan data yang diperoleh dari Polres Buleleng.
2. Lokasi survey kecelakaan dalam Skripsi ini adalah di sepanjang Jalan Seririt - Singaraja Kabupaten Buleleng.
3. Pengambilan data dilakukan pada wilayah Ruas Jalan Seririt-Singaraja.
4. Perhitungan hanya bertujuan menguji hipotesis faktor penyebab kecelakaan pada pengendara bermotor berdasarkan data kecelakaan Polres Buleleng.
5. Penelitian ini tidak membahas hubungan antara kecelakaan terhadap kondisi cuaca dan kecepatan kendaraan pada saat kecelakaan terjadi, usia dan kepemilikan SIM pelaku.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam studi ini, antara lain:

1. Perbandingan persentase kecelakaan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi yang pertama adalah faktor waktu (bulan), diketahui bahwa jumlah kecelakaan paling tinggi terjadi pada bulan oktober dengan prosentase 11% (25 kejadian). Kemudian dari faktor hari, diketahui bahwa jumlah kecelakaan paling tinggi pada hari Minggu dengan prosentase 20% (46 kejadian). Dari faktor jam, diketahui bahwa jumlah kecelakaan paling tinggi pada jam 12.01 - 18.00 WITA dengan prosentase 37% (84 kejadian). Kemudian dari faktor jenis kendaraan jumlah kecelakaan lalu lintas terbesar paling banyak melibatkan sepeda motor (SPM) dengan prosentase 73,5% (321 kendaraan). Faktor yang terakhir adalah faktor lokasi kejadian, dimana di setiap ruas-ruas jalan Seririt-Singaraja kejadian kecelakaan terjadi merata.

2. Hasil Uji Hipotesis dengan Metode One Way – ANOVA didapat hasil pengujian yang pertama bulan dan hari, didapat hasil tidak ada jenis bulan dan hari – hari tertentu yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan lalulintas yang pertama yaitu jam, diketahui bahwa jam mempengaruhi terjadinya kecelakaan yaitu pada jam 12.01 – 18.00 WITA paling rawan terjadinya kecelakaan. Kemudian jenis kendaraan, didapat hasil bahwa jenis kendaraan mempengaruhi penyebab terjadinya kecelakaan dimana yang paling banyak ialah sepeda motor. Kemudian hasil pengujian yang terakhir tempat kejadian, didapat bahwa tempat kejadian tidak mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalulintas di jalan Raya Seririt-Singaraja.

3. Dalam menentukan titik *blackspot* pada jalan Raya Seririt-Singaraja, peneliti menggunakan metode *collision diagram* karena dengan *collision diagram* dapat menunjukkan jumlah, letak dan tipe kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Dari metode tersebut didapat titik *blackspot* yaitu di Jalan A. Yani Km 3+000, Jalan Seririt – Singaraja Km 14+300, Jalan Seririt – Singaraja Km 15+100, Jalan Seririt – Singaraja Km 16+100, dan Jalan Seririt – Singaraja Km 20+100.

4. Faktor penyebab kecelakaan yang paling dominan adalah faktor manusia (*human error*). Solusi yang harus dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas perlu dilakukan perketat permohonan pembuatan SIM dan sanksi ke pengendara yang melanggar supaya kebiasaan melanggar peraturan lalu lintas yang ada bisa diminimalisir. Kemudian faktor yang kedua yaitu faktor jam, diketahui bahwa jam 12.01-18.00 WITA merupakan jam yang rawan terjadinya kecelakaan, sehingga perlu dilakukan sosialisasi untuk lebih berhati-hati berkendara pada jam tersebut. Kemudian dari faktor jenis kendaraan, dimana sepeda motor merupakan kendaraan yang paling banyak mengalami kecelakaan, hal ini juga perlu dilakukan sosialisasi berkendara dan juga perketat permohonan SIM, dan yang terakhir yaitu dari standar geometri jalan, dimana lokasi *blackspot* berdasarkan syarat masih tidak ada bahu jalan sehingga perlu dibuatkan bahu jalan atau dibuatkan rest area untuk tempat istirahat pengendara.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan temuan – temuan dalam penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya para pengguna jalan khususnya pengemudi sepeda motor supaya lebih disiplin dan mematuhi peraturan lalulintas demi keamanan dan keselamatan bersama di jalan raya seperti tidak melanggar rambu -rambu lalu lintas, sehingga dapat meminimalisir resiko terjadinya kecelakaan di jalan Seririt – Singaraja, Kabupaten Buleleng.

2. Bagi instansi terkait diharapkan lebih tegas dalam menyikapi pengguna jalan yang melanggar peraturan lalulintas dengan memberikan hukuman atau sanksi tegas terhadap pengguna jalan yang melanggar semua aturan yang ada di jalan raya.

3. Untuk pengendara sepeda motor agar lebih berhati-hati dalam berkendara terutama pada jam 12.01-18.00 WITA, karena kendaraan sepeda motor sangat rawan mengalami kecelakaan, disamping itu juga jam 12.01-18.00 WITA merupakan waktu yang sedang sibuk nya lalulintas, dimana banyak pengendara yang pulang dari bekerja dan juga tentu kondisi pengendara tersebut sedang lelah dan juga mengantuk, hal ini memicu kurangnya konsentrasi bagi pengendara.

4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menganalisis lebih dalam lagi kesesuaian data geometri jalan dengan standar perencanaan geometri jalan sepanjang ruas jalan yang digunakan untuk penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. K. A. Singh, I. S. Nasution, And L. Hayati, “Angka Kejadian Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Luar Visum Et Repertum Di Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2011-2013,” *Maj. Kedokt. Sriwij.*, Vol. 47, No. 2, Pp. 105–109, 2015, Doi: 10.36706/Mks.V47i2.2752.
- [2] A. Mustofa, “[Sepanjang 2019] 85 Orang Di Buleleng Meninggal Karena Kecelakaan,” 2019.  
<https://radarbalijawapos.com/read/2019/12/28/172244/sepanjang-2019-85-orang-di-buleleng-meninggal-karena-kecelakaan> (Accessed Oct. 01, 2021).
- [3] Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, “Provinsi Bali Dalam Angka Tahun 2021,” *Provinsi Bali Dalam Angka*, P. 283, 2021.
- [4] K. M. Nurul, “Analisis Pengaruh Human Error, Kondisi Kendaraan Dan Kondisi Jalan Terhadap Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor Di Jalan Geyer-Purwodadi Kab. Grobogan,” *J. Chem. Inf. Model.*, Vol. 53, No. 9, Pp. 1689–1699, 2020, [Online]. Available: <http://repository.unimar-amni.ac.id/2487/>.
- [5] K. Pendidikan, P. N. Bali, P. Studi, D. I. V Manajemen, P. Konstruksi, And J. T. Sipil, “Panduan Penyusunan Skripsi,” 2021.
- [6] S. B. Pamungkas, “Analisis Lokasi Rawan Kecelakaan Di Jalan Arteri Primer Kota Surakarta,” *E-Jurnal Matriks Tek. Sipil*, Pp. 1199–1206, 2017.
- [7] D. P. R. R. Indonesia, Dan, And P. R. Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan,” *Undang. Tentang Lalu Lintas Dan Angkut. Jalan.*, Vol. 2, No. 5, P. 255, 2009.

- [8] M. B. Siregar And I. S. Sembiring, “Studi Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas Studi Kasus : Jalan Nasional (Jalan Lintas Sumatera) Kabupaten Serdang Bedagai,” Vol. 00, No. 1, 2014.
- [9] P. Choirony, Z. Wardhana, And J. T. Sipil, “Analisa Kecelakaan Lalu Lintas Di Ruas Jalan Raya Lawang - Singosari Analisa Kecelakaan Lalu Lintas Di Ruas Jalan,” Vol. 9, No. 2, Pp. 1–74, 2016.
- [10] Republik Indonesia, “Uu No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan,” *Undang. Republik Indones. Nomor 38*, P. 3, 2004.
- [11] P. Pusat, “Peraturan Pemerintah,” *Peratur. Pemerintah Tentang Jalan*, Vol. 1999, Pp. 1–6, 2006.
- [12] S. M. Janosik, “Kepmen Kimpraswil No. 362 Tahun 2004 (Sistem Manajemen Mutu Departemen Kimpraswil),” *Naspa J.*, Vol. 42, No. 4, P. 1, 2005.
- [13] I. Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate Ibm Spss 23,” *Badan Penerbit Univ. Diponegoro, Semarang*, 2016.
- [14] S. Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D,” *Bandung Alf.*, 2016.